



RINGKASAN

YUSUF HARDIANTO TRI WAHYU PAMUNGKAS. Produksi Benih Padi (*Oryza Sativa* L.) Inbrida di PT Pertani (Persero) UPB Jombang, Jawa Timur. Production of Inbred Rice Seeds (*Oryza sativa* L.) at PT Pertani (Persero) UPB Jombang, East Java. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan salah satunya adalah pangan. Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian. Hasil pangan yang tidak bisa lepas dari masyarakat Indonesia adalah beras karena beras merupakan sumber makanan pokok. Indonesia sudah banyak memiliki produsen benih yang mensuplai benih padi bermutu tinggi yang tentunya unggul varietasnya, salah satu produsennya adalah PT Pertani (Persero). PT Pertani (Persero) UPB Jombang sangat memperhatikan kualitas benih yang diproduksi baik itu mutu genetik, fisiknya, fisiologisnya, dan kesehatan benihnya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Pertani (Persero) yang beralamat di Jl. Raya Mojoagung No. 608 Jombang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan 21 Maret 2020. Benih bermutu merupakan benih dari varietas unggul dengan mutu genetik, fisiologis, patologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya. Mutu genetik berkaitan dengan kemurnian dan keseragaman, mutu fisiologis berkaitan dengan pertumbuhan, mutu patologis berkaitan dengan kesehatan benih, dan mutu fisik berkaitan dengan keragaman serta kebersihan benih.

Kegiatan produksi benih dilakukan PT Pertani dengan sistem melakukan kerjasama dengan kelompok tani (mitra tani) dengan cakupan wilayah mulai dari Jombang, Ngawi, dan Bojonegoro. PT Pertani mengawasi proses produksi benih dibantu oleh ketua kelompok tani agar benih yang dihasilkan sesuai standar yang ditetapkan oleh PT Pertani. Kegiatan produksi benih padi yang dilakukan di PT Pertani (Persero) UPB Jombang, Jawa Timur meliputi kegiatan penentuan areal produksi, penyediaan benih sumber, pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemeliharaan, seleksi/*roguing*, pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan untuk menghasilkan Calon Benih Kering Sawah (CBKS). Kegiatan pemeliharaan seperti *roguing* juga dilakukan setiap fase vegetatif, fase generatif, dan fase menjelang panen. Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproduksi benih padi yakni 3 bulan dan harus diawasi agar tercipta mutu benih yang sesuai standar.

Kata kunci : Benih bermutu, calon benih kering sawah, *roguing*, standar, unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University